

Today's Outlook:

Bitcoin mencapai titik All-Time-High mereka serta US Dollar membukukan lonjakan harian terbesarnya dalam 4 tahun setelah DONALD TRUMP TERPILIH SEBAGAI PRESIDEN AS. Kemenangan telak Trump, 78 tahun, memukul US Treasury tenor jangka panjang dan menghidupkan kembali "Perdagangan Trump" (Trump Trades) ; naiknya imbal hasil tsb mengantisipasi Trump akan menaikkan tarif seperti yang telah dijanjikannya, dengan demikian meningkatkan defisit dan inflasi AS dan menyebabkan Federal Reserve memangkas suku bunga lebih sedikit dari yang seharusnya. Rally besar-besaran dalam aset berisiko seperti stock market langsung terlihat, terutama saham berkapitalisasi kecil karena gagasan-gagasan Trump dinilai menguntungkan untuk perusahaan. Pasar juga mengamati apakah Partai Republik dapat mempertahankan mayoritas di DPR setelah menguasai Senat AS, yang akan berguna untuk mengurangi oposisi terhadap agenda Trump.

CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY) menguat 1.7% dan mencatat hari terbaiknya sejak Maret 2020. **EURO** dirugikan oleh potensi tarif dan perbedaan yang melebar antara tarif AS dan Eropa. Euro turun 1.8% pada USD 1.0730, ditetapkan untuk penurunan harian terbesar sejak referendum Brexit 2016 dan di atas penurunan 1.2% dalam POUNDSTERLING. **US DOLLAR** melonjak 2% menjadi 154.59 YEN Jepang, dan naik 1.4% terhadap YUAN menjadi 7.1969 Yuan di tengah laporan bank-bank CHINA menjual Dollar untuk memperlambat penurunan Yuan.

- Biaya pinjaman AS melonjak terutama untuk obligasi jangka panjang, yang menunjukkan kekhawatiran dari investor tentang jalur defisit AS. **YIELD US TREASURY** tenor 10 tahun naik 14 basis poin menjadi 4.4343%, kenaikan terbesar hariannya dalam hampir 7 bulan. Imbal hasil obligasi AS tenor 30 tahun melonjak 16 bps menjadi 4.6085%, pun kenaikan harian terbesar sejak volatilitas akibat pandemi Maret 2020. Meskipun pasar masih yakin **FEDERAL RESERVE** akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada penutupan FOMC MEETING dua hari pada Kamis (Jumat dinihari WIB) , mereka sedikit mengurangi taruhan pada pelonggaran lebih lanjut di bulan Desember. Market bereaksi terhadap hasil pemilu dengan memangkas taruhan pada rencana rate cut The Fed tahun depan, di mana **FED FUND RATE** diperkirakan tetap di atas 4% hingga Mei 2025. Pasar telah memperkirakan pemangkasan sekitar 42 bps tahun ini dan pengurangan 62 bps lagi di tahun 2025. Adapun estimasi utk tahun depan tsb sudah turun dari sekitar 90 bps beberapa minggu lalu, berdasarkan data LSEG.

MARKET ASIA :

CHINA terlihat berada di garis depan risiko tarif, dan mata uangnya diperdagangkan penuh volatilitas tinggi terhadap Dollar, di sekitar area rekornya juga. Pasar saham China telah melonjak ke level tertinggi hampir sebulan seiring para mengharapkan pertemuan para pembuat kebijakan utama di Beijing minggu ini untuk menyetujui pembiayaan kembali dan pengeluaran utang pemerintah daerah. Saham unggulan China kehilangan keuntungan awal hingga ditutup flat , dan saham Hong Kong turun lebih dari 2%. Pagi ini akan dinantikan data Trade Balance serta pertumbuhan Ekspor-Impor China untuk bulan Oct.

INDONESIA : Hari ini akan merilis info Cadangan Devisa (Oct) yang akan diperbandingkan dengan posisi bulan sebelumnya sebesar USD 149.9 milyar. **NHKSI RESEARCH** menilai kepemimpinan Trump akan menimbulkan tantangan-tantangan berikut buat Indonesia : pertama, ada potensi Trump akan naikan tariff untuk import produk Indonesia sebesar 20%. Berdasarkan data Sept 2024, ekspor Indonesia kedua terbanyak adalah ke pasar AS, jadi ada kemungkinan ekspor Indonesia ke AS akan turun. Kedua, Trump juga dinilai akan lebih mengutamakan investasi & pembangunan di dalam negeri, oleh karena itu sulit untuk mengharapkan FDI dari AS akan meningkat dibandingkan masa pemerintahan Biden. Naiknya USD membuat nilai tukar **RUPIAH** terkapar di angka 15,828 / USD dan tidak tertutup kemungkinan segera menuju 16,000-16,300 di akhir tahun secara demand akan Dollar cenderung meningkat di kuartal 4. Ketiga, harga komoditas terkait green energy seperti Nickel diperkirakan akan turun secara Trump disebut-sebut berencana untuk mencabut mandat mobil listrik, sementara Tesla sendiri sudah memproduksi baterai EV mereka dengan Lithium, substitusi Nickel.

Domestic News

Kemenkeu Bakal Terbitkan ORI dan Sukri Dalam Waktu Dekat, untuk Biayai APBN 2025?

Kementerian Keuangan dikabarkan akan menerbitkan ORI dan Sukri pada sisa akhir tahun ini untuk membiayai kebutuhan negara. Hal tersebut disampaikan oleh Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia dalam acara Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It) di Gandaria City, Rabu (6/11/2024). Dalam kesempatan ini, Destry mengajak para anak muda untuk ambil bagian dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan negara dengan membeli instrumen investasi yang disediakan oleh pemerintah. Pada kuartal IV/2024, pemerintah memang direncanakan melakukan pembiayaan lebih awal untuk APBN 2025 alias prefunding. Namun, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (Dirjen PPR) Kemenkeu Suminto menegaskan bahwa pemerintah memang akan menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel terakhir untuk tahun ini, bukan untuk membiayai APBN 2025. Suminto menyampaikan bahwa penerbitan SBN Ritel untuk yang terakhir kalinya pada tahun ini berupa Sukuk Tabungan. Sementara terkait rencana prefunding APBN 2025, di mana kebutuhan pembiayaan direncanakan senilai IDR 775.87 triliun, Suminto belum membeberkannya. (Bisnis)

Corporate News

Akhir November 2024, Bank Mandiri Taspen Siap Lunasi Obligasi Seri B Senilai IDR 300 Miliar

PT Bank Mandiri Taspen (BMTP) mengumumkan rencana pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B yang akan jatuh tempo pada 26 November 2024. Obligasi seri B ini memiliki bunga tetap sebesar 8.20% per tahun. Aldien Haekalani, Division Head Treasury BMTP, dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Senin (4/11/2024), menyatakan bahwa perusahaan telah menyiapkan dana sebesar IDR 300 miliar untuk pelunasan pokok obligasi tersebut. "Bank Mandiri Taspen akan melakukan transfer dana pokok obligasi sebesar IDR 300 miliar ke rekening Kustodian Sentral Efek Indonesia. Bukti pengiriman dana akan kami sampaikan pada kesempatan pertama," tulis Aldien dalam laporannya. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BMTP yang diterbitkan pada 27 November 2019 bernilai total IDR 1 triliun. (Warta Ekonomi)

Recommendation

YIELD US TREASURY tenor 10 tahun melesat naik ke titik tertinggi 4 bulan pada posisi 4.431% juga telah menyentuh Resistance trendline jk.panjang , sementara **RSI** negative divergence. Mengindikasikan kemungkinan pullback ke arah Support terdekat : **MA10** / yield 4.30% , atau **MA20** pada yield 4.20%. Sesungguhnya sejauh yield masih bergerak di atas MA10, uptrend yield harus diasumsikan masih tetap intact ; dengan demikian pelemahan harga obligasi masih akan berlanjut.

ID10YT masih berusaha bertahan di atas Support **MA20** / yield 6.74% dan tinggal satu langkah lagi menembus Resistance **MA10** / yield 6.782% maka ia akan bisa kembali menuju level previous High 6.87% sebagai Target terdekat, atau bahkan 6.90% - 7.0% level yield psikologis. Sebaliknya, jika yield memilih melemah maka Support berikutnya yang masih bisa ditoleransi adalah 6.70%. **ADVISE** : WAIT & SEE.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.91 (-0.05%)
FR0091 : 97.48 (-0.46%)
FR0092 : 101.22 (-0.16%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)

FR0086 : 98.61 (-0.05%)
FR0087 : 98.48 (-0.41%)
FR0083 : 104.76 (-0.18%)
FR0088 : 95.70 (-0.32%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.77% to 33.38
CDS 5yr: -0.93% to 72.65
CDS 10yr: -1.41% to 123.47

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	0.03%
USDIDR	15,830	0.60%
KRWIDR	11.30	-0.92%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,729.93	1508.05	3.57%
S&P 500	5,929.04	146.28	2.53%
FTSE 100	8,166.68	(5.71)	-0.07%
DAX	19,039.31	(216.96)	-1.13%
Nikkei	39,480.67	1005.77	2.61%
Hang Seng	20,538.38	(468.59)	-2.23%
Shanghai	3,383.81	(3.18)	-0.09%
Kospi	2,563.51	(13.37)	-0.52%
EIDO	20.82	(0.58)	-2.71%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,659.1	(84.9)	-3.10%
Crude Oil (\$/bbl)	71.69	(0.30)	-0.42%
Coal (\$/ton)	141.10	(1.80)	-1.26%
Nickel LME (\$/MT)	16,127	4.0	0.02%
Tin LME (\$/MT)	31,347	(1002.0)	-3.10%
CPO (MYR/Ton)	4,917	111.0	2.31%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-0.5%	Sep	-0.5%	-0.2%
04 – November	US	21.00	Durable Goods Orders	-0.7%	Sep F	-0.8%	-0.8%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-USD 84.4B	Oct	-USD 84.1B	-USD 70.4B
05 – November	US	22.00	ISM Services Index	56.0	Oct	53.8	54.9
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 1	-	-0.1%
06 – November							
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 2	223k	216k
07 – November							
Friday	US	02.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Nov 7	4.75%	5.00%
08 – November	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov P	71.0	70.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta